

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs PAB 1 Helvetia diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja guru di MTs PAB 1 Helvetia sudah baik, hanya saja belum maksimal kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dari kurang konsistennya guru – guru untuk terus mempertahankan kinerjanya dalam *upgrade* diri untuk terus mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Hal ini sangat diperlukan apalagi di tengah pandemic dan disituasi pendidikan saat ini.
2. Strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs PAB I Helvetia ini adalah sebagai berikut :
  - a. Kepala madrasah MTs PAB I Helvetia rutin untuk mengikutsertakan guru guru dalam seminar dan pelatihan kompetensi guru yang diadakan oleh pemerintah daerah ataupun pusat. Hal ini dilakukan dengan harapan guru memperoleh ilmu tambahan agar kinerjanya semakin baik.
  - b. Meningkatkan Kedisiplinan guru.  
Untuk meningkatkan kedisiplinan kepala madrasah setiap pagi berangkat lebih awal ke sekolah untuk melihat secara langsung tingkat disiplin guru yang ada di MTs PAB I Helvetia. Hal tersebut juga menjadi contoh bagi guru dan seluruh warga madrasah
  - c. Pemberian Motivasi dan menjalin keakraban dengan para guru MTs PAB I Helvetia.

Kegiatan Pemberian motivasi ini dilakukan kepala Madrasah pada saat tidak ada jam mengajar (istirahat). Diharapkan dengan pemberian motivasi ini kinerja guru semakin baik, dan keakraban antara kepala Madrasah dan guru juga terjalin dengan semakin baik demi terciptanya kenyamanan di lingkungan madrasah.

3. Faktor penghambat yang di hadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs PAB I Helvetia adalah
  - a. Sulitnya guru mempertahankan kekonsistenan untuk mempertahankan kinerja
  - b. Rendahnya keinginan untuk trus belajar dalam upaya untuk menguasai kelas daring dan membangkitkan semangat siswa di tengah pandemic melalui kelas daring
  - c. Dan minimnya semangat untuk *mengupgrade* diri dalam upaya untuk trus mengikuti perkembangan zaman, teknologi dan komunikasi

Faktor pendukung kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs PAB I Helvetia adalah : Hampir 80 % guru-guru di MTs. PAB I Helvetia adalah guru-guru yang patuh dan slalu mendukung , mendengarkan, mendampingi, dan melaksanakan program – program, nasihat dan aturan yang diberikan kepala madrasah hal tersebut merupakan salah satu faktor utama keberhasilan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan disajikan, maka peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap siswa demi meningkatkan kinerja dan kemajuan di madrasah terutama di tengah pandemic dan tantangan kelas daring ini
2. Didalam pembinaan disiplin guru, seharusnya kepala madrasah bisa lebih tegas kepada guru-guru yang tingkat kedispinannya rendah.



